

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh koneksi politik, capital intensity, dan thin capitalization terhadap penghindaran pajak, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Koneksi politik yang diukur menggunakan metode *dummy* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. perusahaan yang memiliki koneksi politik dapat meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak
2. *Capital intensity* yang diukur menggunakan nilai *capital intensity* (CI) berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan dengan tingkat *capital intensity* yang tinggi cenderung melakukan penghindaran pajak yang lebih rendah, karena perusahaan lebih memilih untuk menjaga reputasi dan kepatuhan pajak daripada mengambil risiko dengan melakukan penghindaran pajak.
3. *Thin capitalization* yang diukur menggunakan proksi DER tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penggunaan utang yang tinggi dalam struktur modal perusahaan tidak memengaruhi praktik penghindaran pajak, hal ini disebabkan oleh beban bunga dari pinjaman pihak ketiga yang tidak terafiliasi yang dapat digunakan sebagai pengurang pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data mengenai koneksi politik hanya diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, sehingga informasi yang diperoleh terbatas pada defenisi yang disediakan emiten.
2. Dalam melakukan verifikasi data pada variabel koneksi politik laman dpr.go.id hanya menyediakan data anggota DPR periode 2019-2024 sehingga data anggota DPR sebelum 2019 tidak tersedia lagi.
3. Penelitian terbatas pada perusahaan sektor Energy pada tahun 2022-2024 sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan untuk menggeneralisasi praktik penghindaran pajak pada sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena memiliki karakteristik yang berbeda.

5.3 Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengumpulkan data tambahan dari sumber lain, seperti data sekunder dari lembaga penelitian sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif terkait variabel koneksi politik.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor lainnya yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat mengeksplorasi perbedaan dalam perilaku penghindaran pajak di berbagai industri yang dapat

memberikan wawasan tentang bagaimana sektor sektor yang berbeda beradaptasi terhadap peraturan perpajakan.

3. Merujuk pada nilai *R-square* sebesar 27,8% menunjukkan bahwa variabel koneksi politik, *capital intensity*, dan *thin capitalization* hanya mampu menjelaskan sebagian variasi penghindaran pajak, sementara 72,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor diluar model. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel baru yang memiliki kecenderungan dapat mempengaruhi penghindaran pajak yang belum diuji dalam penelitian ini, untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak.

